

**MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN
PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD INPRES UJUNG 1 KECAMATAN PASIMASUNGGU
TIMUR KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

RISNAWATI

105 19194613

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM
1439H / 2017 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Manajemen Kepala Sekolah dalam peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SD Inpres Ujung 1 Kec. Pasimasunggu Timur Kab. Kepulauan Selayar.

Nama : RISNAWATI

Nim : 105 191 94 613

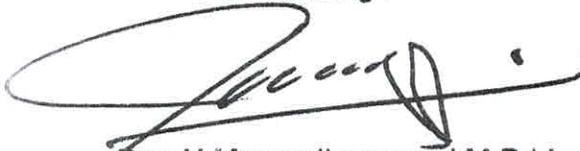
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan saksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini di nyatakan telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan didepan tim penguji skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 7Rabiul akhir 1439 H
26 Desember 2017 M

Disetujui

Pembimbing I



Dr.s H Mawardi pewangi M.Pd.I
NBM : 554612

Pembimbing II



Dr.s H Abd Samad T.,M.Pd.I
NBM : 659454



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

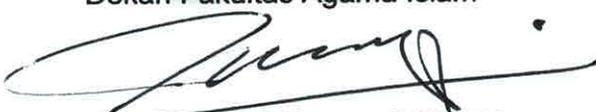
Skripsi atas Nama RISNAWATI NIM 10519194613 yang berjudul **“Manajemen Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar”** telah diujikan pada hari Sabtu 12 Rabiul Akhir 1439 H bertepatan dengan tanggal 30 Desember 2017 M dihadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Rabiul Akhir 1439 H
30 Desember 2017 M

Dewan Penguji

Ketua : Dr. Abd Azis Muslimin M.Pd.I M.Pd (.....)
Sekretaris : Dra . Nurani, Azis. M.Pd.I (.....)
Anggota : 1. Muh Ali Bakri S.Sos M.Pd (.....)
 : 2. Ahmad Abdullah S.Ag.M.Pd.I (.....)
Pembimbing I : Drs. H. Mawardi Pewangi M.Pd.I (.....)
Pembimbing II : Drs. H. Abd. Samad. T, M.Pd.I (.....)

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam


Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Rabiul Akhir 1439 H/30 Desember 2017 M

Tempat : Gedung Iqra Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No. 259

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara (i)

Nama : RISNAWATI

NIM : 10519194613

Judul Skripsi : **"Manajemen Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam DI SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar"**

Dinyatakan : **LULUS**

Mengetahui

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM: 554 612

Dr. Abd. Rafim Razaq, M.Pd
NIDN : 0920085901

Penguji I : Dr. Abd Azis Muslimin M.pd.I M.Pd

Penguji II : Dra . Nurani, Azis. M.Pd.I

Penguji III : Muh Ali Bakri S.Sos M.Pd

Penguji IV : Ahmad Abdullah S.Ag.M.Pd.I

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt. IV Tlp. (0411) 851914 Makassar 90223



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risnawati
Nim : 105 191 946 13
Fakultas/ prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Manajemen Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam SD Inpres Ujung 1 Kec. Pasimasunggu Timur Kab. Kepulauan Selayar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil kerja saya sendiri dan bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 13 Rabiul Akhir 1439 H
30 Desember 2017 M

Yang membuat pernyataan

RISNAWATI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“Kekuatan tak datang karena kemenangan,
Perjuanganlah yang membangun kekuatan,
Disaat kita mampu bertahan dan melewati jalan yang sulit,
Maka itulah kekuatan”.*

PERSEMBAHAN

*Karya sederhana ini ku peruntukkan untuk
kedua orang tuaku tercinta
sebagai tanda baktiku kepadanya
atas cinta dan kasih sayang
yang telah diberikan, perhatian
yang melimpah dan kasih sayang yang tulus
selama ini sehingga
menjadi landasanku untuk meraih kesuksesan
serta seluruh keluarga yang telah
memberikan motivasi dan doa
dalam menggapai cita-citaku
Karya sederhana ini juga ku persembahkan
kepada sahabat-sahabatku atas bantuan
dan kebersamaan serta motivasi
yang telah diberikan
selama ini*

ABSTRAK

Risnawati, 10519194613 Manajemen Kepala Sekolah dalam peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar. di bimbing oleh H.Mawardi Pewangi dan H.Abd.Samad T,

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Manajemen kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam, mengetahui usaha yang di lakukan Kepala Sekolah dalam peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam, serta untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat Kepala Sekolah dalam peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar.

Jenis penelitian yang dipilih oleh penelitian adalah penelitian lapangan survey dan merupakan penelitian kualitatif dengan mengeksplorasi data dilapangan dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Peneliti mengambil lokasi penelitian di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menejemen kepala Sekolah di SD Inpres Ujung 1 kecamatan pasimasunggu Timur Kabupaten kepulauan selayar. Yaitu mengatur semua kegiatan yang ada di sekolah mulai mengatur program tahunan, program semester, pembagian tugas para guru dan melakukan pemantauan atau pengontrolan sehingga proses belajar berjalan dengan lancer dan guru lebih bisa meningkatkan keprofesionalannya dalam mendidik siswa manajemen kepala sekolah sangat memberi manfaat kepada guru dalam mencari solusi dari setiap permasalahan yang mereka hadapi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di skolah. Dengan bantuan yang berikan oleh kepala sekolah yang berupa bimbingan, dan arahan yang di harapkan agar guru lebih profesional dan mampu meningkatkan kinerjanya . selain itu kepala Sekolah juga bertindak sebagai pendidik. Karena kepala sekolah memiliki peranan dalam meningkatkan Profesionalisme Guru, pengemban kurikulum, dan dan memperhatikan kesejahteraan Guru tentu hal ini sangat mendukung dalam manajemen kepala Sekolah terhadap peningkatan profesionalisme guru di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan Rahmat petunjuk-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul” Manajemen Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar Pertama-tama, penghargaan dan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. kedua orang tuaku tercinta yaitu ibunda Saripa dan ayahanda Sunusi yang penuh kasih sayang dan pengorbanan membimbing dan mendoakan anak-anaknya. Demikian pula, kepada saudara-saudariku serta keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemani penulis dalam berbagai hal.
2. Bapak DR.H.Rahman Rahim, SE.MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah menyediakan fasilitas memadai seperti; ruang kuliah, perpustakaan Labaratorium, ruang micro teaching dan sebagainya.
3. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I, Dekan Fakultas Pendidikan Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam, beserta seluruh staf yang telah mengembangkan fakultas dan memberikan bantuan dalam pengembang kemampuan dan keterampilan kepemimpinan kepada penulis.

4. Ibu Amirah Mawardi, S. Ag.M.SI Ketua Prodi bersama Ibu Nurhidayah Muhtar S.PdI. M.pdi sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membekali ilmu pengetahuan dan berbagi pengalaman kepada penulis,
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membekali ilmu pengetahuan dan berbagi pengalaman kepada penulis,
6. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Drs. H. Abdul Samad T, M.Pd.I, Pembimbing II yang penuh perhatian dalam membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini
7. Bapak kepala Sekolah SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar beserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta seluruh responden yang telah memberikan informasinya yang berhubungan dengan yang di teliti
8. Akhirnya, ucapan terima kasih juga di sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat di sebut namanya satu persatu

Akhirnya Kepada Allah, Peneliti memohon semoga pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan senantiasa memperoleh balasan di sisi-Nya, amin

Makassar, 11 Desember 2017
22 Rabiul Awal 1439

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN BERITA ACARAMUNAQASYA.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A . Manajemen Kepala Sekolah.....	8
1. Pengertian Manajemen.....	8
2. Fungsi manajemen.....	9
B. Kepala Sekolah.....	13
1. Pengertian kepala Sekolah.....	13

2. Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah.....	15
3. Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah.....	19
4. Faktor penghambat dan Pendukung Kepala sekolah Dalam peningkatan Profesionalisme.....	21
C .Profesionalisme Guru.....	25
1. Pengertian Profesionalisme Guru.....	25
2. Perlunya Guru profesional.....	29
3. Syarat-syarat Guru Profesional.....	31
4. Aspek-Aspek Kompetensi Guru Profesional.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Obyek Penelitan	34
C. Variabel penelitian.....	35
D. Fokus Penelitian.....	36
E. Deskriptif fokus penelitian.....	36
F. Sumber data	37
G. Instrumen Penelitian	38
H. Teknik Pengumpulan Data.....	39
I. .Teknik Analisis Data.....	40
BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Kondisi Objektif SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar	40

B. Manajemen Kepala Sekolah terhadap peningkatan Profesionalisme Guru di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kcamatan Kepulauan Selayar.....	48
C. Usaha Yang Dilakukan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam DI SD inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar.....	52
D. Faktor Pengambat ataupun Pendukung Bagi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar.....	58
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I ; Daftar Nama-nama Guru dan administrasi SD Inpres Ujung 1 Kec. Pasimasunggu Timur Kab. Kepulauan Selaya.....	39
Tabel II : struktur organisasi SD Inpres Ujung1 Kec. Pasimasunggu Timur Kab. Kepulauan Selaya.....	41
Tabel III : jumlah siswa SD inpres Ujung 1 Kec. Pasimasunggu Timur Kab. Kepulauan Selaya.....	42
Tabel IV : Sarana dan Prasarana SD Inpres Ujung 1 Kec. Pasimasunggu Timur Kab. Kepulauan Selaya	43

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar belakang

Sebuah lembaga pendidikan harus mempunyai sistem pendidikan yang baik, sedangkan sistem pendidikan yang baik, adalah ketika suatu lembaga mempunyai tujuan yang jelas perencanaan yang matang, koordinasi yang teratur pemimpin yang profesional, kooperatif yang terjaga dan pengawasan serta evaluasi kerja yang berkedisiplinan tinggi, dalam pelaksanaannya perlu melibatkan komponen yang ada didalamnya, Sekecil apapun kapasitasnya tetap mempunyai peranan yang penting dalam rangka menyukseskan pencapaian tujuan.

Keberhasilan manajemen suatu lembaga pendidikan sangat tergantung kepada kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin disebuah lembaga, maka dia harus mampu membawa lembaga tersebut kearah pencapaiannya tujuan yang telah ditetapkan dia harus mampu membawa lembaga tersebut kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu membawa lembaga tersebut kearah pencapain tujuan yang telah ditetapkan, dia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang baik. Kepala sekolah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara

formal dan secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya, Kepala Sekolah sebagai seorang pendidik, Administrator, pemimpin, dan supervisor diharapkan dengan sendirinya dapat mengelolah pendidikan kearah perkembangan yang lebih baik dan dapat menjanjikan masa depan.¹

Pengembangan pendidikan Guru PAI berdasarkan kompetensi memerlukan ketekunan dalam mengelolah komponen profesional yang mendasar yang sekurang-kurangnya meliputi tiga hal yakni upaya dalam mengembangkan kemampuan Guru, penguasaan materi, dan keterampilan mengajar Guru.selain itu diperlukan proses persiapan program pendidikan dan pengajaran, program pembentukan kepribadian, program pelatihan dan program pengalaman. Kepala Sekolah adalah pemimpin dalam suatu pendidikan, seperti halnya dengan nabi Muhammad SAW, menjadi pemimpin (khalifah) di muka bumi ini sebagaimana firman Allah dalam Q.S; .al-Azhab (33;21). ;

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

¹ Shaleh Abdul Rahman ,*Pendidikan Agama dan Keagamaan* ,jakarta Gemawindu pancaperkasa, 2000. h, 212,cet II.

Terjemahnya;

Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladang yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.²

Setelah membaca Terjemahnya Maka Penulis dapat berpendapat bahwa Didalam dunia Pendidikan, Guru adalah Pendidik yang di diharuskan memiliki keahlian dalam mengajar peserta didik, maka dari itu Guru profesional sangat di butuhkan. Untuk meningkatkan profesionalisme Guru, untuk itu di perlukan dukungan dari kepala sekolah.

Guru yang Profesional merupakan faktor penentu proses Pendidikan yang berkualitas. untuk dapat menjadi Guru Profesional, mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah-kaidah Guru Profesional.³.

Dalam Undang–Undang RI NO.14 tahun 2005 dan peraturan pemerintah RI NO. 74 tahun 2008 tentang Guru dan Dosen, Bab 1 pasal 1 ayat 1 di sebutkan bahwa ;

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahnya* (Semarang: PT.Karya Toha Putra, 1995), h 420

³ . Rusman. *Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* ed-2 .cet 6-jakarta Rajawalinperkasa, 2016. H 19

didik pada pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁴

Dengan di tetapkannya tugas utama seorang Guru oleh pemerintah dalam undang-undang tersebut seorang Guru seharusnya adalah seorang profesional yang mampu menciptakan prestasi belajar siswa dengan baik .

Kalau kita lihat sejenak kualitas Guru Pendidikan Agama Islam di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten, Kepulauan Selayar belum bisa di katakan profesional disebabkan beberapa hal seperti mata Pelajaran Agama islam sarusnya yang mengajar bukanla Guru Bahasa Indonesia, akan tetapi guru Agama mengajarkan tidak sesuai dengan bidanny, dan kebutuhan media teknologi yang tidak memadai dan Guru belum bisa mengolah strategi, model dan metode mengajar, Metode yang digunakan oleh para Guru umumnya masih bersifat konvensional. Guru cenderung hanya menggunakan satu metode saja tidak ada pendukung dengan melibatkan metode yang lain. Ini terjadi diakibatkan kurangnya perhatian Guru terhadap penggunaan metode dan kurangnya perhatian Guru dalam meningkatkan keprofesionalanya. Untuk itu perlunya dukungan kepala sekolah dalam mengatasi Guru yang kurang profesional dalam mengajar di kelas dan agar dapat memenuhi kebutuhan akan pentingnya media teknologi terutama Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat

⁴ Depdiknas undang-undang republic Indonesia no 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

menggunakan strategi, model pembelajaran dengan baik sesuai dengan kebutuhan siswa bukan hanya sekedar mengajar saja karna. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Manajemen Kepala Sekolah dalam peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan .Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian diatas, maka Rumusan Masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Manajemen Kepala Sekolah di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar ?
2. Usaha Apakah yang dilakukan Kepala Sekolah dalam peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar ?
3. Apa yang menjadi Faktor Penghambat dan Pendukung Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten. Kepulauan Selayar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak di capai adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui Manajemen Kepala Sekolah di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar
2. untuk mengetahui usaha yang di lakukan Kepala Sekolah dalam peningkatan profesionalisme Guru Pendidikan Agama islam di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan. Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar
3. untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat Kepala Sekolah dalam peningkatan profesionalisme Guru pendidikan Agama Islam di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat;

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Sekolah memberikan sumbangan pengetahuan yang berarti dan berharga dalam rangka peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah
 - b. Bagi peneliti ,hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat di jadikan bahan informasi pada Guru dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam

b. Bagi Kepala Sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam

c. Bagi Penulis Dapat memberikan pengalaman dan keterampilan dalam menyusun karya ilmiah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen kepala Sekolah

1. Pengertian manajemen

Menurut Bange, manajemen ialah proses mengintegrasikan sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi sistem total untuk menyelesaikan tujuan. Sumber-sumber dalam manajemen mencakup orang-orang, alat-alat, bahan-bahan, uang, dan sarana. Semua diarahkan dan di koordinasi agar terpusat dalam rangka menyelesaikan tujuan.⁵

Sedangkan menurut Pri Masrokan Mutohar, istilah manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari kata *to manage* yang berarti mengurus, melaksanakan, mengelola, dan memperlakukan.⁶

Hal ini menunjukkan bahwa manajemen merupakan adanya suatu individu atau kelompok yang ingin mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola dan memperlakukan bawahannya dengan baik dalam melaksanakan kegiatan tertentu. Contohnya manajemen kepala sekolah. Manajemen juga sering diartikan sebagai ilmu, seni, dan profesi, karena manajemen telah memenuhi persyaratan sebagai bidang ilmu

⁵ Eugene J., Bange, *pokok-pokok Manajemen Modern*, Terj. Rochmulyati Hamzah, Jakarta: Pustaka Benama Pressindo 1994, h, 16

⁶ Pri Masrokan, Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah ; Strategi Peningkatan dan Daya Sain lembaga Pendidikan Islam* Yogyakarta; Ar-ruzz Media 2013. hal 123

pengetahuan karena telah di pelajari dalam kurung waktu yang lama dan dikembangkan dalam praktek manajerial pada lingkup organisasi.

2. Fungsi Manajemen

menurut Uhar Suharsaputra, dalam G.R.Terry menyatakan bahwa fungsi manajemen itu mencakup; *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian) *actuating* (Penggerak) *controlling* (pengawasan).⁷

a. Perencanaan

Perencanaan dapat diartikan sebagai proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan cara pencapaiannya. Setiap rencana yang dihasilkan akan memberikan sumbangan terhadap pencapaian tujuan organisasi.⁸

Suatu perencanaan dapat dikatakan baik apabila memenuhi kriteria sebagai berikut;

- 1) Jelas, serta dapat di mengerti dan dapat menjawab pertanyaan,.
- 2) Pragmatis, yaitu didasari perhitungan-perhitungan yang kongkrit, berdasarkan asumsi yang logis
- 3) Operasional, yaitu dapat dilaksanakan dengan kemampuan yang ada
- 4) Ambisiusi tetapi tetap realistis
- 5) Berlangsung melalui pentahapan waktu yang konsisten

⁷Uhar Saputra, .Terry, G.R. dan L.W Rue, *Azaz-Azaz Manajemen* (terj.) Winardi, Bandung:Alumni Press.1986. h,7

⁸ Agus,Subardi, , *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: UUP AMP YPKN1997 hal 24.

- 6) Fleksibel dalam arti sewaktu-waktu dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berubah dari asumsi semula, sedapat mungkin tanpa mengurangi sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.
- 7) Adanya Skala Prioritas, Rencana yang baik sesuai dengan Kemampuan bukan berdasarkan kemauan.⁹

Perencanaan yang sudah di buat pada dasarnya untuk dilaksanakan, dan untuk itu diperlukan, pengaturan hubungan–hubungan diantara berbagai sumberdaya yang ada, dalam konteks ini langkah pengorganisasian sangat diperlukan.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan–hubungan kelakuan yang efektif antara orang–orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan memperoleh kepuasan dalam hal melaksanakan tugas–tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.¹⁰

Untuk mewujudkan pengorganisasian yang baik dan efektif dengan pencapaian tujuan perlu menerapkan beberapa azaz antara lain:

(a) organisasi harus fungsional, (b) pengelompokan satuan kerja harus menggambarkan pembagian kerja, (c) organisasi harus mengatur

⁹.Widjaya, A. W ,*Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, Jakarta: Bina Aksara.1987 .h. 124

¹⁰. Uhar Saputra, Terry, G.R. dan L.W Rue, *Azaz-Azaz Manajemen* (terj.) Winardi, Bandung:Alumni Press1986.h, 33

pelimpahan wewenang dan tanggung jawab, (d) organisasi harus mencerminkan rintangan kontrol, (e) organisasi harus mengandung kesatuan perintah, (f) organisasi harus seimbang dan berfikir.¹¹

c. Penggerak

Penggerakan dapat di pahami sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerjadengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif dan ekonomis.¹²

Bila dilihat dari makna penggerakan di atas, maka prinsip-prinsip dalam penggerakan menunjukkan pada ;

1. Keterpaduan antara tujuan perorangan dan tujuan organisasi
2. Keterpaduan antara tujuan kelompok dan tujuan organisasi
3. Kerja sama antara pimpinan
4. Partisipasi dalam pembuatan keputusan
5. Pelimpahan wewenang yang cukup memadai
6. Terjalannya komunikasi yang efektif, dan
- g. Pengawasan yang efektif dan efisien.¹³

¹¹Manulang ,*Dasar-Dasar Manajemen* ,Yogyakarta;Gaja madah university pres 2002. h,,9-10

¹² Siagian, sondang p, *filsafat Administrasi* ,Jakarta; mas Agun1980 hal 29

¹³ Syamsi, ibnu, *pokok-pokok organisasi dan manajemen* ,Jakarta Rieneka cipta1994 hal 19.

d. Pengawasan

Pengawasan terakhir ialah bermaksud menilai proses pendidikan dan hasil pendidikan. Manajer melakukan control apakah proses dan hasil pendidikan itu sudah sesuai dengan rencana semula atau dengan revisinya, secara kualitatif maupun kuantitatif. Control terhadap proses pendidikan mencakup materi pelajaran yang di berikan, media yang di pakai, metode belajar dan mengajar, pengendalian kelas dan cara Guru menilai siswa. Kegiatan ini di lakukan pada akhir semester dan akhir tahun ajaran. hasil pengawasan ini juga di pakai umpan balik bagaimana manajer atau tim manajer untuk penyusunan aktivitas semester berikutnya.¹⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk menjalankan suatu operasional lembaga pendidikan atau Sekolah, Kepala Sekolahlah yang bertugas merencanakan, menggerakan, memotivasi, mengorganisasia, dan mengontrol, namun bukan berarti kepala Sekolahlah yang menentukan segalanya akan tetapi keberhasilan sebuah lembaga pendidikan atau Sekolah juga di tentukan oleh Guru termasuk Guru pendidikan Agama Islam. Dengan kata lain Kepala Sekolah yang pemimpin suatu lembaga pendidikan dengan berbagai tugas seperti subagai supervisor serta mengatur Guru termasuk Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah.

¹⁴. *Ibid*, h. 15 cet;2

B. Kepala Sekolah

1. Pengertian kepala sekolah

Menurut E. Mulyasa. Kepala Sekolah Merupakan pemimpin tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat.¹⁵

Kepala Sekolah merupakan pimpinan pada tingkat kesatuan Pendidikan yang memiliki keinginan untuk membangun Sekolahnya menjadi Sekolah yang efektif, namun belum tentu mampu mewujudkan, dikarenakan oleh berbagai hal yang melatar belakangi, ketidak mampuan kepala sekolah dalam menciptakan sekolah yang efektif terutama keterkaitan dengan pemahaman, kepedulian dan komitmennya dalam menjalankan tugas dan kepemimpinan, ada kepala sekolah yang aktif dan kreatif mempelajari berbagai hal untuk merealisasikan visi dan misinya dalam menciptakan Sekolah efektif, tetapi tidak sedikit yang hanya menyibukkan diri dengan urusan-urusan administrasi dan masalah keuangan yang sebenarnya bisa dilimpahkan kepada orang lain. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-baqarah(2);30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِي الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ

اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿۳۰﴾

¹⁵ E.Mulyasa, *kurikulum Berbasis kompetensi , Konsep Karakter , dan Implmentasi* ,Bandung ; remaja Rosdakarya 2002 h. 12

Terjemahnya;

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." ¹⁶

Setelah membaca terjemahnya maka pendulis dapat berpendapat bahwa seorang pemimpin harus mengajak bawahannya kepada kebaikan dan tidak mengajak bawahannya pada keburukan karena pemimpin yang bertanggung jawab atas kepemimpinannya, seperti Kepala Sekolah bertanggung jawab atas Sekolah yang di pimpinnya menciptakan Sekolah yang efektif bukan hal yang mudah bagi setiap Kepala Sekolah, tetapi juga bukan hal yang mustahil .artinya, setiap kepala Sekolah dapat menciptakan Sekolah yang efektif, asal dia memiliki pemahaman yang mumpunin. Sedikitnya terdapat Sembilan aspek yang harus diperhatikan dalam menciptakan Sekolah efektif kesembilan aspek tersebut berkaitan dengan; perencanaan pengembangan sekolah, pengembangan Guru dan Staf, pengembangan peserta didik pelibatan orang tua dan masyarakat penghargaan dan intensif, tata tertib dan disiplin, pengembangan kurikulum

¹⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al- Quran dan Terjemahnya* (Semarang: PT.Karya Toha Putra,1995), h

dan pembelajaran, manajemen keuangan dan pembiayaan, serta pendayagunaan sarana dan prasarana sekolah

2. tugas dan Fungsi Kepala Sekolah

a. Tugas kepala Sekolah

1) Perencanaan pengembangan Sekolah.

perencanaan dan pengembangan sekolah perlu di rumuskan dengan jelas baik dalam jangka panjang dalam ,menengah maupun dalam jangka pendek. jangka panjang dirumuskan dalam rencana strategi yang mencakup visi, misi, tujuan dan program untuk kurun waktu 5-10 Tahun. jangka menengah meliputi strategi dan program yang akan di realisasikan dalam kurun waktu 3-5 tahun. Jangka pendek meliputi program yang disusun dan direalisasikan tahun ajaran.¹⁷

2). Pengembanga Guru dan staf

keberhasilan pendidikan di Sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan Kepala Sekolah dalam mengelolah dan memberdayakan seluruh warga Sekolah, termasuk pengembangan Profesionalisme Guru dan staf. pengembangan Guru dan staf merupakan pekerjaan yang harus dilakukan Kepala Sekolah, Olehnya itu, dalam Manajemen Personalia pendidikan, yang bertujuan untuk mendaya gunakan Guru dan staf secara secara efektif

¹⁷ Sudarwan, Danin, *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik* . cet -4 Jakarta Bumi Aksara 2012 h.123

dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan. sehubungan itu, fungsi personalia yang harus di laksanakan Kepala Sekolah adalah menarik, mengembangkan, menggaji, dan mengurus dan memotivasi Guru dan staf untuk mencapai tujuan pendidikan, membantu Guru dan staf mencapai posisi dan standar perilaku, maksimal perkembangan karier Guru dan staf, serta menyelaraskan tujuan dan organisasi sekolah oleya itu. Seorang Guru harus mempertimbangkan tingkat perkembangan kognitif siswa ketika merencanakan topik yang harus di pelajari serta metode apa yang di gunakan.¹⁸

Berdasarkan pendapat di atas seorang Guru diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dan melaksanakan tugasnya dengan baik dalam mendidik siswa.

b. Fungsi Kepala Sekolah

Menurut Wadjosumidjo dalam Stoner ada delapan macam fungsi seorang manajer atau kepala sekolah yang perlu dilaksanakan dalam suatu organisasi yaitu bahwa para manajer ;

- 1) Bekerja dengan dan melalui orang lain
- 2) Bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan
- 3) Dengan waktu dan sumber yang terbatas mampu menghadapi dengan berbagai persoalan.
- 4) Berfikir secara realistik dan konseptual

¹⁸Hasbullah , *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* jakarta Grafindo Persada 2005 hal 23

- 5) Adalah juru menengah
- 6) Adalah seorang politisi
- 7) Adalah seorang diplomat dan
- 8) Mengambil keputusan yang sulit.¹⁹

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Kepala sekolah yang berperan mengelola kegiatan sekolah harus mampu mewujudkan kedelapan fungsi dalam perilaku sehari-hari, walaupun pelaksanaannya sangat dipengaruhi faktor-faktor sumber daya manusia, seperti para Guru, staf, siswa, dan orang tua siswa, dana, sarana serta suasana dan faktor lingkungan dimana Sekolah itu berada.

Kepala Sekolah adalah Jabatan pemimpin yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasari atas pertimbangan-pertimbangan, siapa pun yang akan diangkat menjadi Kepala Sekolah harus ditentukan melalui prosedur persyaratan-persyaratan tertentu seperti; latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, dan integritas.²⁰

Ada dua buah kata kunci yang dapat dipakai sebagai landasan untuk memahami lebih jauh tugas dan fungsi Kepala Sekolah. kedua kata tersebut adalah Kepala' dan Sekolah' Kata kepala dapat diartikan' ketua' atau pemimpin' dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga, Sedangkan

¹⁹*Ibid h, 97*

²⁰Wahjosumidjo, *Kepemimpinan kepala Sekolah Tinjauan teoritik dan permasalahannya*, ed;1 ,cet; IX, Jakarta Rajawali pers, 2003 hal,24.

Sekolah' adalah sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerimadan memberi pelajaran.²¹

Dengan demikian peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Kepala Sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan dan pemberi tugas untuk Guru, memimpin suatu Sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara Guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Kepala Sekolah pada hakikatnya adalah pejabat formal, sebab pengangkatannya melalui suatu proses dan prosedur yang didasarkan atas peraturan yang berlaku. secara sistem jabatan kepala sekolah sebagai pejabat atau pemimpin formal dapat diuraikan melalui berbagai pendekatan.

Hadis Rasulullah S.A.W tentang kepemimpinan, yaitu:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ أَلَا كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَإِذَا مِيرُ الذِّي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِوَ الرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَسَلَّمَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ. [أَخْرَجَهُ أَبُو بَكْرٍ (٨٩)، وَمُسْلِمٌ (١٨٢٩)، وَالتَّوَوِيُّ (١٢/٥٢٩-٥١)]

Artinya:

"Dari Ibnu Umar dari Nabi Saw, bahwa beliau bersabda: "Ketahuilah, setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya. Seorang pemimpin yang memimpin manusia akan bertanggung jawab atas rakyatnya, seorang laki-laki adalah pemimpin bagi keluarganya,

²¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depertemen Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, Porum Balai Pustaka, 1988, Jakarta hal: 420 – 796.

dan dia bertanggung jawab atas mereka semua, seorang wanita juga pemimpin atas rumah suaminya dan anak-anaknya, dan dia bertanggung jawab atas mereka semua, seorang budak adalah pemimpin atas hartanya, dan dia bertanggung jawab atas harta tersebut. Setiap kalian adalah pemimpin

Setelah membaca terjemahnya hadist di atas maka penulis berpendapat bahwa menjadi seorang pemimpin bukanlah hal yang mudah dan gampang karena kepemimpinan adalah tanggung jawab yang besar di dunia dan akhiran sama dengan posisi kepala sekolah sebagai pemimpin di suatu lembaga pendidikan dan kepala sekolah harus bisa melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik agar kepemimpinannya dapat membawa Sekolah tersebut kepada kebaikan bukan hanya sebagai jabatan akan tetapi bukti yang jelas dan kepala sekolah sangat berperan penting dalam terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah termasuk meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam

3. Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah

Sebagai seorang pejabat formal, kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap atasan, terhadap sesama rekan kepala sekolah atau lingkungan terkait, dan kepada bawahan.

a. Kepada Atasan

Seorang kepala sekolah mempunyai atasan, yaitu atasan langsung dan atasan yang lebih tinggi. karena kedudukan yang terikat kepada atasan/sebagai bawahan, maka seorang kepala sekolah;

- 1) Wajib loyal dan melaksanakan apa yang di gariskan oleh atasan
- 2) Wajib berkonsultasi atau memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
- 3) Wajib selalu memelihara hubungan yang bersifat hirarki antara kepala sekolah dan atasan.

b. Kepada Sesama rekan kepala sekolah atau instansi terkait ;

- 1) Wajib memelihara hubungan kerja sama yang baik dengan para kepala sekolah yang lain.
- 2) Wajib memelihara hubungan kerja sama yang sebaik-baik nya dengan lingkungan baik dengan instansi terkait maupun tokoh-tokoh masyarakat .

c. Kepada Bawahan

Kepala sekolah berkewajiban menciptakan hubungan yang sebaik baiknya dengan para Guru, staf dan siswa, sebab esensi kepemimpinan adalah kepengikutan.²²

berdasarkan pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah adalah pejabat formal yang mempunyai peranan penting dalam

²²*Ibid h ,87-88*

memenuhi kewajiban dan tanggung jawab atas keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan/misinya termasuk peningkatan profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

4 .Faktor Penghambat Dan Pendukung Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam.

a. Terjadinya komplik di lingkungan sekolah

1) Komplik Antar Peran (*Role Complict*)

Peran dalam hal ini adalah sejumlah tanggung jawab atau tugas yang dibebankan dan harus dilaksanakan oleh seseorang, demikian pula tugas kepala sekolah disamping mempunyai tugas pokok untuk memimpin sekolah adakalanya masih dibebani tugas untuk mengajar, membimbing para siswa diluar kegiatan ekstra kurikuler, bahkan di lingkungan rumah tangganya bertanggung jawab membina kesejahteraan keluarga, seperti soal Agama budi pekerti, pendidikan kesejahteraan dan sebagainya. Komplik peran terjadi apabila dalam waktu yang bersamaan seorang harus menyelesaikan tugas–tugas yang menjadi tanggung jawabnya tersebut secara bersama-sama.²³

2) Komplik Dalam lingkungan kelompok (*Inter grup Complict*)

Komplik ini terjadi antar kelompok, misalnya kelompok Guru dengan kelompok siswa atau antara kelompok Guru tertentu dengan kelompok Guru

²³ Wahjosumidjo, *Kiat Kepemimpinan Dalam Teori dan Praktek* PT Harapan Masa Jakarta 1994, PT. Harapan Masa PGRI, h 110-120

yang lain. bisa juga terjadi antara kelompok orang tua dengan sekolah yang komplik antar kelompok ini dapat juga merupakan persoalan yang hebat bagi kepala sekolah, misalnya menyangkut komplik antara kelompok pegawai baru dengan pegawai lain senior antara mereka yang berperan dengan maju dengan mereka yang tradisional, dan sebagainya apabila komplik ini terjadi, kepala sekolah tidak hanya cukup mengambil tindakan penyesuaian, melainkan harus mampu meniadakan perbedaan-perbedaan dalam kelompok-kelompok tersebut.

3).Komplik Antar Pribadi (*Interpersonal Complict*)

Komplik ini menfokuskan pada pola kemunikasih dan perilaku yang tampak antara kepala sekolah dengan atasannya intra porsonal secara luas dapat mencakup dua hal,yaitu ;

- a) Ketidak setujuan terhadap kebijaksanaan, pelaksanaan dan rencana
- b) Tanggapan emosional, seperti marah curigah,takut dan

sebagainya.²⁴

Komplik ini akan terjadi sejalan dengan meningkatnya kompleksitas kehidupan dan tuntutan pekerjaan, sehingga setiap individu harus mampu mengendalikan prestasi dan kinerjanya.

²⁴ *Ibid* h,154-156.

b. Tips Kepala Sekolah Dalam Mengatasi Konflik

Tidak semua kepala sekolah memiliki kemampuan untuk menyelesaikan konflik dengan baik, bahkan, dan justru terlibat dalam konflik tersebut karena ketidaksiannya. Untuk menghindari hal tersebut, maka kepala sekolah harus mengenali masalah tersebut dengan cara mengelola waktu, mengembangkan energi, dan mencegah masalah:

- a) Mengelola waktu seorang kepala sekolah harus berlatih dan membiasakan diri dalam menghargai waktu karena sering terjadi banyak waktu yang tersisih hanya untuk kegiatan tertentu, hal ini disebabkan oleh kegiatan administratif yang sulit di atur menurut jadwal berbeda dengan kegiatan pembelajaran
- b) Mengembangkan Energi

Kepala Sekolah harus tampil beda dengan Guru-Guru dan lebih energik dibanding Guru yang lain. Meskipun mungkin Kepala Sekolah tidak melakukan kegiatan fisik seperti tenaga pendidik lainnya, tetapi memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan bahkan sering kali merasa bahwa tugas kepala sekolah tidak habis-habisnya.

- c) Pemecahan Masalah

Tidak sedikit masalah yang dihadapi kepala sekolah oleh sebab itu apabila terjadi konflik tersebut, maka kepala sekolah harus pandai

dalam memperbaikinya dan bersikap adil di antara kedua belah pihak, Tidak sedikit masalah yang di hadapi oleh kepala sekolah, apalagi baru menjabat jabatan tersebut.

Kunci keberhasilan suatu sekolah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektivitas penampilan seorang kepala sekolah. keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin sekolah.

Betapa perlunya kualitas kepemimpinan kepala sekolah maka selalu di tekankan pentingnya tiga kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh kepala sekolah, yaitu *conceptual skills*, *human skills* dan *technical skills*

dengan memiliki tiga macam keterampilan dasar tersebut, kepala sekolah diharapkan mampu mengerjakan tugas-tugasnya sebagai berikut:

- a) Menentukan tujuan sekolah
- b) Mengorganisasikan atau mengatur sekolah
- c) Menanamkan pengaruh atau kewibawaan kepemimpinannya
- d) Memperbaiki pengambilan keputusan dan
- e) Melaksanakan (perbaikan).²⁵

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus pintar dalam mengatur waktu dan menempatkan dirinya sebagai pemimpin yang bertanggung jawab agar mampu memimpin sekolah kearah yang lebih baik karna keberhasilan sekolah tergantung pemimpinnya yaitu kepala sekolahnya.

²⁵Ibid h,349-350.

Sebagai seorang pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan kepalaharus padai dalam menempatkan dirinya sebagai manajer dan sebagai pemimpin.

C. Profesionalisme Guru

1. Pengertian Profesionalisme Guru

Menurut Rusman dalam Arifin Profesionalisme berasal dari Profesional yang berarti pekerjaan/profesi mengandung arti yang sama dengan kata Occupation atau pekerjaan yang memerlukan keahlian yang di peroleh melalui pendidikan atau latihan khusus. Pengertian profesionalisme suatu pandangan terhadap keahlian tertentu yang di perlukan dalam pekerjaan tertentu, yang mana keahlian itu hanya diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan khusus jadi profesionalisme mengarah kepada komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakan dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesi yang di embangnya.²⁶

Menurut Oemar Hamali profesi itu pada hakikatnya adalah suatu janji terbuka bahwa seseorang akan mengabdikan dirinya kepada suatu jabatan atau Pekerjaan dalam arti biasa, terpanggil untuk menjabat pekerjaan itu.²⁷

²⁶ Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum* , Jakarta, Bumi Aksara 1995, Cet; III h.30

²⁷ Oemar Hamalik , *pendidikan Guru Berdasarkan Kedekatan Kopotensi* , Jakarta Bumi Aksara 2006 HAL 32

Menurut *Poerwadarminta*, Profesionalisme adalah paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional.²⁸

- a. Adanya pengakuan oleh masyarakat dan pemerintah mengenai bidang layanan tertentu. dan hanya dapat dilakukan oleh mereka yang mempunyai keahlian tertentu pula.
- b. Bidang ilmu pengetahuan yang menjadi landasan teknik dan prosedur kerja yang unik yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan pekerjaan lainnya.
- c. Memerlukan proses persiapan yang sengaja dan sistematis sebelum orang mengerjakan profesional tersebut.
- d. Memiliki mekanisme yang diperlukan untuk melakukan seleksi secara efektif, sehingga hanya merekalah yang benar-benar kompetitif diperbolehkan melaksanakan bidang tersebut.
- e. Memiliki organisasi profesi yang dapat melindungi anggotanya, serta berfungsi untuk meyakinkan pihak lain yang terkait bahwa para anggota profesi tersebut dapat menyelenggarakan layanan keahlian yang terbaik.²⁹

Dari pendapat tersebut di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Guru Profesional adalah orang yang memiliki keahlian khusus dan

²⁸Poerwadarminta, W. J. S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, cet – III, Jakarta: Balai pustaka 2006 Cet III h.23

²⁹*Ibid* h, 57.

Kemampuan yang maksimal, Guru yang Profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta Guru yang profesional harus meningkatkan Profesionalnya, kinerjanya atau penampilan dalam melaksanakan pekerjaan atau Profesinya, Profesi atau pekerjaan adalah suatu pekerjaan atau kegiatan yang menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian atau kecakapan yang memenuhi aturan dalam standar pendidikan di Indonesia dan norma tertentu serta memerlukan Pendidikan profesi dan memenuhi aturan (UU nomor 14 tahun 2005) tentang Guru dan dosen). Serta memenuhi syarat kompetensi Guru profesional yaitu; kompetensi pedagogik, kompetensi Personal, Kompetensi Profesional, Kompetensi sosial. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang Guru yang Profesional meliputi;

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. (Peraturan pemerintah no 19 tahun 2005). Artinya Guru harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran, mulai dari perencanaan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

2) Kompetensi Personal

Kompetensi Personal adalah kemampuan kepribadian yang mantap. Stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berahlak mulia artinya Guru memiliki sikap kepribadian yang mantap, sehingga mampu menjadi sumber inspirasi bagi siswa.

3) Kompetensi Profesional,

Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar nasional pendidikan, artinya Guru harus memiliki kemampuan yang luas berkenaan dengan bidang studi atau subjek materi yang akan diajarkan serta penguasaan didaktik metodik dalam artinya memiliki pengetahuan konsep teoritis, mampu memilih model, strategi, dan metode yang tepat serta mampu menerapkan dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus mampu memiliki pengetahuan luas tentang kurikulum, dan landasan kependidikan.

4) Kompetensi Sosial,

Kompetensi Sosial adalah kemampuan Guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, dan masyarakat sekitar artinya ia menunjukkan kemampuan berkomunikasi sosial, baik dengan murid-muridnya maupun

dengan sesama teman Guru, Guru dengan kepala sekolah bahkan dengan masyarakat luas.³⁰

Dari pendapat para ahli di atas, maka dapat di simpulkan, bahwa apabila seorang Guru mampu memenuhi keempat kompetensi Guru Profesional, maka Guru tersebut telah memiliki hak Profesional sebaliknya apabila ada salah satunya yang belum terpenuhi maka Guru tersebut tidak layak di katakan Guru profesional.

2.Perlunya Guru Profesional

Menurut Astrorun Ni'am, Sholeh Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang bermutu .untuk dapat menjadi profesional, mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualkan diri, Pemberian prioritas yang sangat rendah pada pembangunan pendidikan selama bertahun-tahun terakhir telah berdampak buruk yang sangat luas bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.³¹

Menyadari akan peran Guru dalam Pendidikan, Muhibbin Syah dalam bukunya Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru mengemukakan bahwa;

Guru dalam pendidikan modern seperti sekarang hanya sekedar pengajar melainkan harus menjadi direktur belajar Artinya, setiap Guru harus di harapkan untuk pandai-pandai mengarahkan kegiatan belajar siswa agar mencapai keberhasilan belajar (kinerja akademik)

³⁰.Rusman , *Profesionalisme Guru dan Model-Model Pembelajaran ; mengembang - 2-cet V1* Jakarta hal; 122

³¹Ni'am, Asrorum, Sholeh , *Membangun Profesionalisme Guru Analisis Kronologi Atas lahirnya Undang –Undang Guru dan Dosen* ,Jakarta Elsas 2006

sebagaimana telah ditetapkan dalam sasaran kegiatan pelaksanaan belajar mengajar. Sebagai konsekuensinya tugas dan tanggung jawab tersebut membawa konsekuensi timbulnya fungsi-fungsi khusus yang menjadi bagian integral dalam kompetensi profesional keguruan yang disandang para Guru.³²

menurut Muhibbin syah dalam Geogne setiap Guru berfungsi sebagai;

- a. Perencanaan
- b. Pengelolah pengajaran
- c. Penilaian prestasi belajar siswa.³³

Dalam sebuah situs yang membahas mengenai profesionalisme dunia pendidikan Suciptoerdi menegaskan bahwa Guru itu adalah sebuah profesi.sebagai profesi, memaan diperlukan berbagai syarat, dan syarat itu tidak sebegitu sukar dipahami dan di penuhi, kalau saja setiap seorang Guru memahami dengan benar apa yang harus dilakukan, mengapa ia harus melakukannya, kemudian ia melakukan sesuai dengan pertimbangan yang terbaik. Dengan berbuat demikian, ia telah berada didalam arus proses untuk menjadi seorang profesional, yang menjadi semakin profesional

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis sangat menganggap pentingnya keberadaan Guru Profesional. untuk itu Guru diharapkan tidak hanya sebatas menjalankan profesinya, tetapi Guru harus memiliki keterampilan jiwa untuk melaksanakan tugasnya dengan melakukan perbaikan kualitas pelayanan terhadap anak didik baik dari segi intelektual

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta; logos Wacana ilmu: 1999

³³ *Ibid* h,24.

maupun kompetensi lainnya yang akan menunjang perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta mampu mendatangkan prestasi belajar yang baik. Guru profesional dalam suatu lembaga pendidikan diharapkan akan memberikan perbaikan kualitas pendidikan yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan perbaikan kualitas pendidikan dan peningkatan prestasi belajar siswa, maka diharapkan tujuan pendidikan nasional akan terwujud dengan baik. Dengan demikian, keberadaan Guru Profesional selain untuk mempengaruhi proses belajar mengajar, Guru Profesional juga diharapkan mampu memberikan pendidikan yang baik sehingga mampu menghasilkan siswa yang berahlak baik. Untuk mewujudkan itu perlu dipersiapkan Guru, mungkin melalui lembaga atau sistem pendidikan yang memang juga bersifat profesional dan memiliki kualitas pendidikan dan cara pandang yang maju.

3.Syarat –Syarat Guru Profesional

Seorang Guru Profesional harus memiliki keahlian, keterampilan, dan kemampuan sebagai mana filosof ki Hajar Dewantara; “tut wurihandayani Ing narso sung tulodo, ing madya mangun karsa”. Tidak cukup dengan menguasai materi pembelajaran akan tetapi mengayomi murid, menjadi teladan atau contoh tindakan yang baik bagi murid serta selalu mendorong murid untuk lebih baik dan maju. Guru Profesional selalu mengembangkan dirinya terhadap pengetahuan dan mendalami keahliannya, kemudian Guru

Profesional rajin membaca literatur, literature dengan tidak merasa rugi membeli buku-buku yang berkaitan dengan pengetahuan yang digelutinya.

Oemar Hamalik dalam bukunya proses belajar mengajar mengemukakan bahwa;

Guru Profesional harus memiliki persyaratan , yang meliputi;

- a) Memiliki bakat sebagai Guru .
- b) Memiliki keahlian sebagai Guru .
- c) Memiliki keahlian yang baik dan terintergrasi.
- d) Memiliki mental yang sehat.
- e) Berbadan sehat
- f) Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas.
- g) Guru adalah manusia yang berjiwa pancasila .
- h) Guru adalah seorang warga Negara yang baik.³⁴

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi seorang Guru yang Profesional seseorang harus memiliki berbagai keterampilan, kemampuan khusus, mencintai pekerjaan menjaga kode etik Guru, dan lain sebagainya.

4.Aspek-aspek Kompetensi Guru Profesional

Seorang Guru yang profesional tentunya harus memiliki kompetensi profesional.kompetensi yang harus di miliki seorang Guru itu mencakup empat aspek sebagai berikut;

- a. Kompetensi pedagogik.
- b. Kompetensi kepribadian.
- c. Kompetensi profesional.
- d. Kompetensi sosial.³⁵

³⁴ Oemar, Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta; PT Bumi Aksara 2006,h. 65

³⁵ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* ,Bandung PT Remaja Rosdakarya ,2008 h 6

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa seorang Guru harus menguasai keempat kompetensi profesional tersebut yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial agar dapat meningkatkan kemampuan Guru dalam mendidik siswa oleh karena itu Guru Profesional harus memenuhi persyaratan sebagai Guru profesional, akan tetapi perlunya dukungan dari pihak kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan survey dan merupakan bagian dari penelitian kualitatif, dengan mengeksplorasi data di lapangan dengan metode analisis deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran secara cepat tepat tentang Manajemen Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru pendidikan Agama Islam di SD Inpres Ujung Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar.

Penelitian kualitatif Menurut (Sukmadinata) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang, fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan dan pemikiran orang secara individual ataupun kelompok.³⁶

B.Lokasi dan obyek penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD Inpres Ujung1 Kecamatan Pasimasunggu Timur.Kabupaten Kepulauan Selayar. Adapun Obyek Penelitian yaitu Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah SDInpres Ujung1 Kecamatan Pasimasunggu Timur kabupaten Kepulauan Selayar.

³⁶ Sukmadinata, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* ,Bandung 2007 h.,.60.

C.variable Penelitian

Menurut Sugiyono variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷

Berdasarkan teoriter sebut maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini terdiri atas dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat yaitu:

Menurut Sugiyono variabel bebas atau variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat.³⁸

Menurut Sugiyono variabel terikat atau yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat, adanya variabel bebas.

Berdasarkan teori di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa yang menjadi variable bebas dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas dari penelitian ini adalah adalah Profesionalisme Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

³⁷Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Alfabeta, Bandung: 2014, h.38

³⁸*ibid* h. 61

2. Variabel Terikat dari penelitian ini adalah Manajemen Kepala Sekolah dalam peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam

D. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah;

1. Manajemen Kepala Sekolah di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar
2. peningkatan Profesionalisme Guru pendidikan agama islam Selayar .
SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar

E. Deskriptif Fokus Penelitian

Dari judul penelitian ini manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam diSD Inpres Ujung1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar .maka penulis terlebih dahulu menjelaskan untuk memudahkan dalam menganalisis.peneliti akan memaparkan beberapa istila sebagai berikut ;

1. Manajemen Kepala Sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi peningkatan profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar, seperti halnya

pemimpin yang menggerakkan anggota-anggotanya atau bawahannya. termasuk keprofesionalan Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar

2. Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk meningkatkan kompetensi Guru Profesionanya. Kompetensi Guru sangat mempengaruhi kualitas pelaksanaan pembelajaransiswa di kelas. Untuk meningkatkan kompetensi Guru terutama Guru Pendidikan Agama Islam.

F. Sumber Data

Dalam penyusunan proposal ini, penulis menggunakan dua jenis sumber ,yaitu;

1. Sumber data primer

Merupakan sumber data. Data yang di peroleh dari hasil wawancara Dengan pihak-pihak yang ada di sekolah yang berkompoten dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan pada proposal ini.

2. Sumber data sekunder

sumber data sekunder adalah data yang di peroleh dalam bentuk

yang sudah jadi, sudah di kumpulkan dan di olah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.sumber data ini umumnya berupa bukti catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian.

G.Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, penelitian merupakan Instrumen utama dalam mengumpulkan data, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

1. Pedoman observasi

Yaitu suatu alat pengumpulan data yang di lakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan objektif dari berbagai penomena.

2. Pedoman wawancara

Yaitu suatu bentuk komunikasi atau percakapan dengan respondeng yang bertujuan memperoleh data informasi dengan cara menggunakan daftar pertanyaan atau menggunakan pedoman wawancara.

3. Pedoman Dokumentasi

yaitu metode pengumpulan data yangdilakukan dengan jalan mengadakan pencatatan atau menyalin gambar-gambar dari dokumen yang terdapat di tempat penelitian yang berkaitan denganmasalah penelitian .dengan mengadakan observasi , wawancara ,dan dokumentasi dapat memahami makna interaksi

sosial dan dokumentasi dapat memahami makna interaksi sosial dan nilai-nilai yang tergambar dalam ucapan dan perilaku responden.

H. Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Library Research

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian, pengkajian dan pencatatan terhadap literatur atau buku-buku referensi sesuai dengan kebutuhan dalam pembahasan dalam penelitian ini, karya ilmiah yang relevan terhadap masalah yang dibahas berupa konsep, teori dan gagasan para ahli sehubungan dengan obyek yang dibahas, metode pengumpulan data ini terbagi menjadi dua bagian yaitu;

Field Research

Penelitian Lapangan (*Field Research*) Yaitu peneliti terjun langsung kelokasi penelitian untuk menemui objek yang diteliti agar mendapatkan data-data objektif dan akurat untuk dijadikan data utama dalam kajian proposal ini dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mengadakan komunikasi secara langsung dengan sumber Informasi tentang kondisi local penelitian, dalam hal ini peneliti

berkomunikasi dengan kepala sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam.

b. Wawancara ,

Metode yang dilakukan dengan cara melakukan Tanya jawab atau percakapan dengan para responden data, baik dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pun percakapan bebas yang berhubungan dengan permasalahan sebelumnya.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan permasalahan melalui dokumen-dokumen tertulis maupun arsip.sumber data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah dua sumber yakni;wawancara langsung kepada obyek analisis penelitian yakni Kepala Sekolah dan Guru Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

I.Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan dan mengolah data, maka penulis menganalisis data dengan jenisnya. Dalam menganalisis data kualitatif penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut;

1. Metode komparatif yaitu menganalisis data dengan cara membandingkan antara satu sumber atau pendapat dengan pendapat lain yang relafan dengan permasalahan kemudian menarik kesimpulan.

2. Metode deduktif yaitu suatu metode pengolahan data dari yang bersifat umum dan mengambil kesimpulan yang bersifat khusus.
3. Metode induktif yaitu metode pengolahan data dari yang khusus kemudian mengambil kesimpulan yang bersifat umum.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

Pada bab ini akan di bahas tentang manajemen kepala sekolah dasar Inpres Ujung 1 dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam. Di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar.

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar .

SD Inpres Ujung 1 merupakan sekolah yang pertama yang ada di kabupaten Kepulauan Selayar yang terletak di kecamatan pasimasunggu Timur Sekolah Ini di dirikan pada tahun 1935 yang pada mulanya di namakan sekolah rakyat yang di prakarsai oleh tokoh masyarakat hingga dikembangkan menjadi sekolah yang aktif dan maju dalam bidang pendidikan Dan ilmu pengetahuan, nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat Yaitu;

1. Syahid S.pd. tahun 2001- 2010
2. Bustaman S.pd tahun 2010-2017 dan
3. Ahiruddin S.pd 2017- sekarang

2. Visi Misi Dan Tujuan Sekolah SD Inpres Ujung 1

a. Visi Sekolah SD Inpres Ujung 1

Terwujudnya sekolah terpercaya dan terkemuka di masyarakat dalam mencerdaskan bangsa di bidang iptek dan imtek

b. Misi SD Inpres Ujung 1

Menyiapkan generasi unggul memiliki potensi mebentuk sumber daya manusia yang aktif kreatif inovatif sesuai dengan perkembangan zaman membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

3. Daftar Nama-Nama Guru dan Administrasi SD Inpres Ujung 1

Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar

Tabel I

Daftar Nama-Nama Guru dan administrasi SD Inpres Ujung 1

Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar

No	Nama	Pend. Terakhir	Guru kelas	Jabatan
	Ahiruddin S.Pd	S1	-	Kepala Sekolah
2	Kamaluddin S.pd	S1	Kelas 6	
3	Andi Hidayana S.Pd	S1	Kelas 5	

4	Ervina S.Pd	S1	Kelas 1	
5	Rahman S.pd	S1		Mulok pertanian
6	Leniyati S.pd	S1	kelas 4	
7	Muhammad nur S.pd	S1		Mulok bahasa daerah
8	Yamar Hamsa S.Pd	S1		Guru olahraga
9	Daeng Siam S.Pdi	S1		Guru PAI
10	Sanatang			pengurus perpustakaan
11	Lawan tina S.Pd	S1	kelas 2	
13	Andi zulkifli			Penjaga sekolah
14	Sukriadi			Pustakawan
15	Kamrida S.pd		Kelas 3	

39

4 .Struktur Organisasi SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu

Timur Kabupaten Kepulauan Selayar

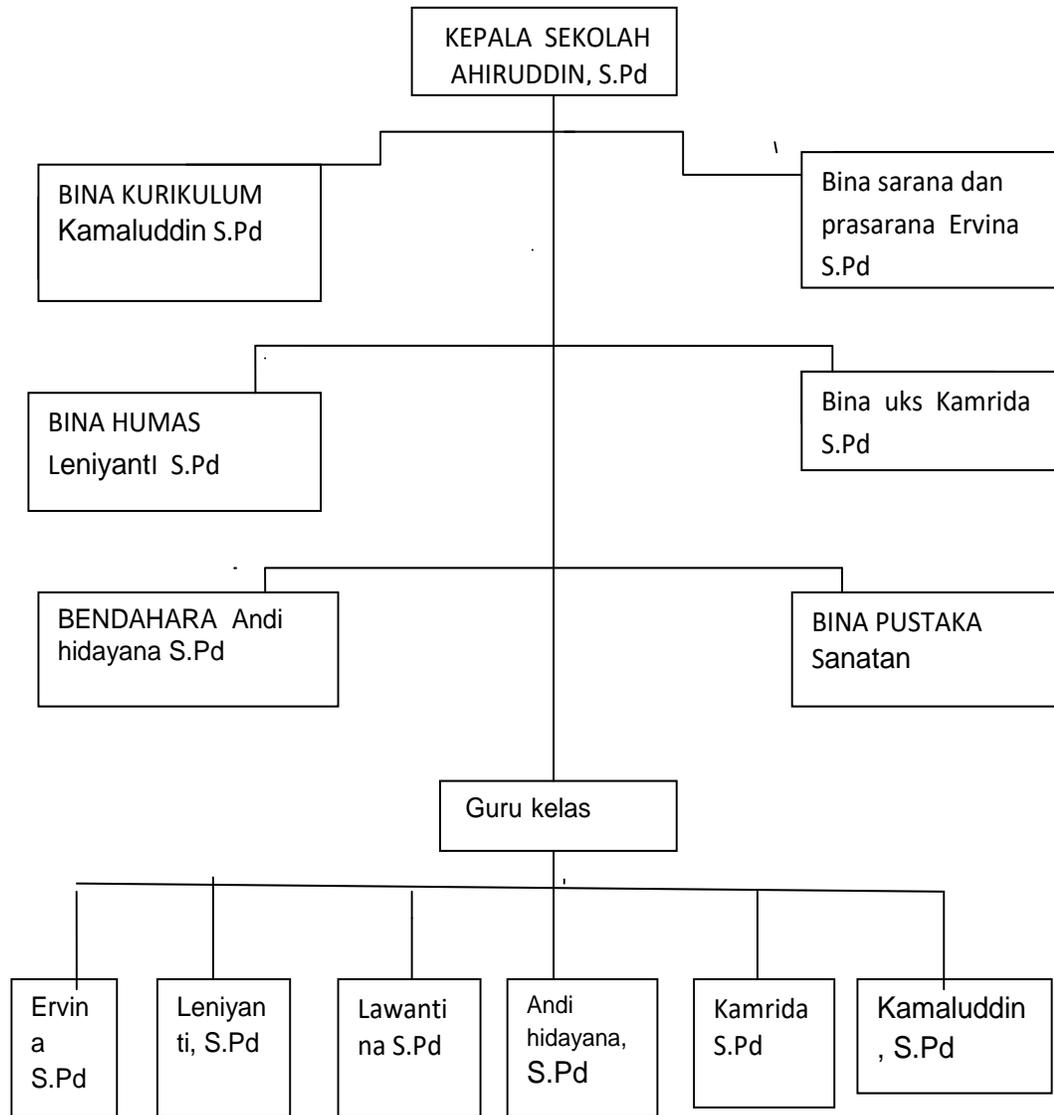
Adapung struktur organisasi SD inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar dapat di lihat pada

³⁹ *Sumber data* data; Kantor Sekolah SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2017

tabel di bawa ini;

Tabel II

**STRUKTUR ORGANISASI SD INPRES UJUNG I KEC. PASIMASUNGGU
TIMUR KAB. KEPULAUAN SELAYAR**



40

⁴⁰ Sumber data ; kantor Sekolah SD Inpres Ujung 1 Kecamatan pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar 2017

Dari struktur organisasi di atas dapat di pahami bahwa terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan baik jika ada hubungan kerjasama antar berbagai unsur, mulai dari Kepala Sekolah dan jajarannya sebagai mitrakerja sampai kepada orang tua peserta didik, masyarakat dan pemerintah sebagai penunjang terlaksananya pendidikan di sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional

5 Jumlah Siswa

siswa merupakan bagian dari komponen yang tidak bisa di pisahkan dari Sekolah karena siswa merupakan obyek pendidikan dan tujuan untuk di beri pengajaran.

Untuk dapat mengetahui jumlah siswa dapat di lihat pada tabel berikut ini;

Tabel IV

Jumlah siswa SD Inpres Ujung Kecamatan Pasimasunggu Timur
Kabupaten Kepulauan Selayar

	Siswa–siswi	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Prempuan	
1	Kelas I	9	6	13
2	Kelas II	9	9	18
3	Kelas III	8	7	15
4	Kelas iv	11	4	15
5	Kelas v	5	8	13

6	Kelas vi	6	7	13
Jumlah		48	41	89

41

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu faktor yang penting karena dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar karena pasilitas dapat menunjang pencapaian tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar bukan hanya di tentukan oleh tingkat kemampuan siswa dalam menerima pelajaran dan keahlian guru dalam proses mengajar, namun ada faktor tidak bisa di abaikan yakni sarana dan prosaran yang ada pada SD Inpres Ujung 1 Kecamatan pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar. Berikut ini;

Tabel v

Sarana dan prasarana SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar

No	Sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepala Sekolah	1 buah	Baik
2	Ruang guru	1buah	Baik
3	Ruang Staf /staf	1 buah	Baik
4	Ruangan Kelas untuk belajar	6 buah	Baik

⁴¹ *Sumber Data*; Kantor SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar 2017

5	Wc/kamar kecil	4 buah	baik
6	Ruang BK	1 buah	Baik
7	Labolatorium	1buah	Baik
8	Perpustakaan	1buah	Baik
9	Mesjid	1 buah	Baik
10	Halaman Sekolah	1buah	Baik

B.Manajemen Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar.

Kepala sekolah merupakan Suatu penggerak dalam motonvasi bawahannya, mengelola sumber daya manusia, dalam rangkamecapai tujuan yang diinginkannya, sekalipun demikian bukan berarti bahwa kepala Sekolah yang menentukan segalanya, akan tetapi keberhasilan sebuah lembaga pendidikan atau organisasi sekolah juga ditentukan oleh yang lainnya termasuk Guru pendidikan Agama Islam.

Menurut Bange Menejemen adalah proses mengintegrasikan sumber-sumber tidak berhubungan menjadi sistem total untuk menyelesaikan tujuan sumber-sumber dalam menejemen mencakup orang-orang, alat-alat, bahan-

bahan, uang, sarana semua diarahkan dan dikoordinasi agar terpusat dalam rangka menyelesaikan tujuan.⁴²

Profesionalisme Guru pendidikan Agama Islam merupakan bertanggung jawab kepala sekolah karna kualitas guru dapat meningkatkan mutu belajar siswa di sekolah

Dalam peningkatan profesionalisme Guru di SD Inpres Ujung 1 kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar tentu hal ini sangat di pengaruhi oleh manajemen kepala Sekolah karena dengan Manajemen Kepala Sekolah yang baik bisa mewujudkan visi dan Misi Sekolah.

Kepala Sekolah Merupakan Pemimpin yang bertanggung Jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan dalam Sekolah Dengan demikian peneliti dalam memperoleh suatu informasi tentang manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar dengan melakukan proses observasi dan wawancara terhadap Kepala Sekolah pada hari jum,at tanggal 4 november 2017 peneliti melakukan survey untuk mempercepat proses penelitian sebelum ada surat pengantar penelitian dari LP3M. manajemen kepala Sekolah terhadap peningkatan profesionalisme Guru Pendidikan Agama

⁴² Benge, Eugene J, *Pokok-pokok Manajemen Modern*, Jakarta: Pustaka Benama Pressindo,1994 h:30.

Islam di SD Unpres Ujung 1 Kecamatan Paimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar

sebagai wawancara peneliti Ahiruddin, S.pd, Kepala Sekolah SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar

Manajemen kepala Sekolah adalah memberikan suatu pembinaan dalam pembuatan perencanaan pembelajaran (RPP), mensurvei kinerja guru mengatur tugas-tugas guru mampu mengatasi masalah, memberikan suatu kebijakan, meningkatkan profesionalisme guru, melakukan mengembangkan kurikulum dan mengelola keuangan sekolah dengan baik .⁴³

Dari hasil wawancara di atas di atas, peneliti dapat menjelaskan bahwa manajemen kepala sekolah dalam membina guru dalam peningkatan profesional untuk pelaksanaan pembelajaran di lakukan dengan cara menentukan pekerjaan yang seharusnya di laksanakan oleh Guru-Guru termasuk Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran kepada siswa-siswi dan mengadakan pelatihan kurikulum 2013 yang baru beberapa bulang yang lalu adalah salah satu usaha Kepala Sekolah untuk peningkatan profesionalisme guru di sekolah ,seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus di sesuaikan dengan kurikulum yang yang di terapkan di sekolah. Dalam mensuervisi kinerja para guru terhadap peningkatan profesionalime guru di lakukan dengan cara memeriksa

⁴³ wawancara Ahiruddin Kepala Sekolah Jum,at tanggal 4 november 2017

absensi guru dan memeriksa pekerjaan-pekerjaan guru di antara rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Manajemen Kepala Sekolah dalam mengatasi suatu masalah, misalnya ada seorang Guru yang suka terlambat datang mengajar dan tidak efektif dalam proses pembelajaran di sekolah. kepala sekolah melakukan dengan cara memberikan suatu teguran yang sifatnya untuk mendorong semangat Guru dalam menegakkan kedisiplinan guru di sekolah, karena Guru Sebagai contoh teladang yang patut di teladangi oleh siswa-siswinya. Di Sekolah kebijakan-kebijakan kepala Sekolah dalam manajemen terhadap para guru dan siswa-siswinya berprstasi, kepalah skolah membrikan penghargaan dan uang beasiswa.

Tugas-Tugas kepala sekolah dalam manajemen yaitu melakukan pengaturan semua kegiatan yang ada di sekolah mulai program semester, program tahunan, pembagian tugas para guru, mengatur jadwal mengajar guru sehingga proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Pengtinya profesionalme guru dan manajemen kepalah sekolah supaya siswa dapat mentrasfer ilmu dari guru dengan baik salah satu usaha yang di lakukan kepala sekolah yaitu dengan cara memberikan bimbingan dan pelatihan terkait dengan bahan atau metode yang di gunakan dalam meengajar.

Pengembangan kurikulum dalam manajemen kepalah Sekolah .hal ini di lakukan supaya meningkatkan profesionalisme guru agar siswa dapat

menyerap ilmu dari guru dengan muda sehingga dapat melahirkan lulusan yang berkualitas baik.

Manajemen Kepala Sekolah tentunya mengatur tentang masalah keuangan di sekolah, antara lain dana pembangunan, kebersihan, gaji personal sekolah, pembayaran fasilitas sekolah,(listrik dan air). Dengan manajemen yang baik dalam mengatur lembaga sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan

C.Usaha yang Dilakukan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam mencapai profesional guru Pendidikan Agama Islam diSD Inpres Ujung 1 kecamatan Pasimaasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar. Kepala Sekolah selaku Pemimpin sekolah, melakukan peran atau tugasnya untuk mencapai tujuan tersebut, usaha kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme pendidikan Agama Islam di lakukan secara formal maupun imformal.

Sebagai pemimpin formal Kepala Sekolah bertanggung Jawab atas pencapaian tujuan pendidikan pendidikan melalui upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan ke arah peningkatan prestasi belajar peserta didik.⁴⁴

⁴⁴ Muyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* Bandung PT Remaja Rosdakarya ,2008 h.84

Untuk mengetahui Usaha Kepala Sekolah dalam peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar. Peneliti melakukan wawancara kepada guru-guru, anggota administrasi sebagai bahan pendukung dalam penelitian . walaupun mereka bukan objek penelitian yang di utamakan tetapi setidaknya mereka merupakan bawahan–bawahan atau personil kepala Sekolah yang merupakan salah satu dari bagian manajemen kepala sekolah. sebagaimana wawancara peneliti kepada guru-guru antara lain. Rahman S.Pd. yang merupakan guru muatan lokal pertanian di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar menyatakan bahwa:

Sangat baik Kepala Sekolah dalam manajemen kepala Sekolah terhadap peningkatan profesionalisme Guru pendidikan Agama Islam di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar Karena Kepala Sekolah selama ini menjalankan tugas dan tanggung Jawabnya dengan baik.⁴⁵

Dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat dapat menjelaskan bahwa Kepala Sekolah adalah pemimpin yang yang harus menentukan kemajuan suatu sekolah. Baik perlengkapan belajar mengajar yang harus di persiapkan dalam melengkapi kebutuhan di lingkungan pendidikan.

⁴⁵ Wawancara, Andi Hidayana bendahara sekolah, jum,at 17 Novenber 2017

Kepala Sekolah bisa menjalankan tugasnya dengan baik kalau bekerja sama dengan bawahannya atau para staf sekolah Kepala Sekolah sebagai pemimpin bertugas untuk menjadikan kegiatan-kegiatan sekolah untuk mencapai tujuan sekolah dapat berjalan dengan lancar.

Kepala Sekolah perlu mengadakan pembagian kerja yang jelas bagi guru-guru yang menjadi tanggung jawab yang tepat serta memberi petunjuk, mendorong semangat kepekerja, menegakkan kedisiplinan memberikan berbagai usaha lainnya. Agar mereka dalam melakukan pekerjaan mengikuti arah yang di tetapkan Andi Hidayana SP.d selaku bendahara dan guru kelas V di Sekolah SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar menyatakan bahwa;

Tugas dan tanggung jawab Kepala Sekolah dalam manajemen kepala sekolah yaitu mengatur semua kegiatan yang ada di sekolah mulai pengaturan program tahunan, program semester, pembagian tugas para guru dan melakukan pemantauan atau pengontrolan sehingga kepala sekolah dapat lebih mengetahui bagaimana profesionalisme guru dan mutu belajar siswa di sekolah.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menarik suatu kesimpulan bahwa kegiatan di sekolah merupakan tanggung jawab seorang pemimpin dalam pelaksanaan pembelajaran dan pembagian tugas para guru ditentukan oleh Kepala Sekolah sehingga proses pembelajaran di sekolah berjalan dengan baik, dan guru bisa lebih meningkatkan Ke Profesionalanya dalam mengajar di kelas karna keberhasilan siswa terlihat

dari keberhasilan siswa dan pemberian bimbingan dan motivasi kepada guru-guru dalam manajemen kepala Sekolah terhadap peningkatan Profesionalisme guru termasuk guru Pendidikan Agama Islam. di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar.

Lawantina S.pd Guru Kelas 1

Manajemen Kepala Sekolah sangat baik karna kepala sekolah sudah melaksanakan tugas dengan baik karna kepala sekolah sangat rajin mengontrol Guru-Guru.⁴⁷

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa manajemen kepala Sekolah sangat memberi manfaat kepada guru dalam mencari solusi dari setiap permasalahan yang yang mereka hadapi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah yang berupa bimbingan, dan arahan, di harapkan agar guru lebih meningkatkan kinerjanya. Manajemen kepala sekolah dalam penguasaan dan pengembangan kurikulum yang berlaku saat ini sebagai penunjang pencapaian peningkatan Profesional guru di sekolah sebagai wawancara peneliti dengan salah satu guru di SD Inpres Ujung 1 Ervina, S.Pd menyatakan bahwa:

Kepala sekolah SD Inpres Ujung 1 sudah mengikuti penguatan kurikulum di tingkat kabupaten kepulauan Selayar Kegiatan ini di selenggarakan langsung oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Selayar.⁴⁸

⁴⁷ Lawantina S.pd Guru Kelas 1 wawancara tanggal 20 November 2017)

⁴⁸ Wawancara, Ervina, S.Pd Guru kelas 1, pada tanggal 12 November 2017

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa manajemen Kepala Sekolah mempunyai pengaruh positif bagi pengembangan Profesional guru karena guru dapat mengetahui tentang pengembangan kurikulum, guru juga dapat bertanya langsung mengenai permasalahan yang muncul di kelas, baik, permasalahan yang muncul dari siswa maupun permasalahan yang muncul di kelas sehingga hal ini menjadi bahan masukan dalam pengembangan kurikulum Kunjungan kelas, kepala Sekolah terhadap peningkatan Profesionalisme guru Pendidikan agama Islam di SD inprs Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar. Andi Zulkifli sebagai Keamanan Sekolah yang biasa melakukan pengontrolan siswa Sekolah menyatakan bahwa.

Kunjungan kelas, sering di lakukan oleh kepala Sekolah untuk mengetahui terlaksananya proses pembelajaran di Sekolah. Dan pengecekan buku prestasi dan kehadiran guru prestasi.⁴⁹

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti dapat menjelaskan bahwa kunjungan kelas ini di lakukan untuk mengetahui suda sampai mana hasil penataran dan pengarahan yang telah dilaksanakan dari kunjungan kelas tersebut Kepala Sekolah bisa menilai pada guru untuk di bantu menyelesaikannya.

⁴⁹ Wawancara, Andi zulkifli ,penjaga Sekolah, Tanggal 19 Oktober 2017

Pengecekan buku dan dan kehadiran guru prestasi ini , di di gunakan kepala Sekolah untuk menilai kedisiplinan serta ketertiban guru dalam mengajar.

dalam Manajemen kepala sekolah terhadap peningkatan Profesionalisme Guru di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasungu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar. Sangat di perlukan dan lebih tingkatkan.

Pentingnya profesionalisme guru dalam mengajar merupakan bagian dari manajemen kepala sekolah karna guru profesional sangat mempengaruhi tingkat prestasi siswa.

kesejahteraan guru yang merupakan tugas dan tanggung jawab kepala Sekolah dalam manajemen terhadap profesionalisme Guru di SD Inpres Ujung 1 kecamatan Pasimasungu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar. sebagaimana wawancara berikut, Deng siam, Guru Pendidikan agama Islam

Dengan memperhatikan kesejahteraan Guru bisa lebih bersemangat dalam mengajar dan meningkatkan profesionalismenya sebagai pendidik yang merupakan tugas pokok dan kewajiban sebagai Seorang kepala Sekolah dalam mensejahterakan Guru.⁵⁰

⁵⁰ Wawancara, Deng siam, Guru Pendidikan agama Islam tanggal 21 Oktober 2017

Dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat menjelaskan bahwa dengan perhatian kepala Sekolah dalam memperhatikan kesejahteraan guru, dalam peningkatan profesionalisme Guru sangat bermanfaat kepada Guru, karena dapat mendorong Guru lebih meningkatkan profesionalmenya .

D. Faktor penghambat atau pun pendukung Kepala Sekolah Dalam peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SD Inpres Ujung 1 kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar.

Dalam peningkatan profesionalisme guru pendidikan Agama Islam di SD Inpres Ujung 1 kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar , tentu hal ini sangat di pengaruhi oleh suatu manajemen Kepala Sekolah karena dengan manajemen Kepala Sekolah yang baik bisa dengan mudah mewujudkan visi misi Sekolah.

Kepala Sekolah merupakan pemimping yang bertanggung jawab dalam terhadap seluruh kegiatan–kegiatan dalam Sekolah, dengan demikian peneliti dalam memperoleh informasi tentang manajemen Kepala Sekolah terhadap peningkatan profesionalisme Guru Pendidikan Agama islam di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar dengan melakukan Observasi dan wawancara terhadap Kepala Sekolah pada hari sabtu 25 Oktober 2017 peneliti melakuka survey di lokasi peneliti di lokasi peneliti. Hal ini peneliti melakukan untuk

sebagaimana wawancara peneliti kepada Ahiruddin S.Pd Kepala Sekolah SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar .

Secara umum yang menjadi faktor penghambat peningkatan Profesional Guru adalah karna sekolah yang di tempati mengajar perna di tutup dalam waktu yang relatif lama, efeknya guru tidak bisa mengajar di kelas Karna sarana dan prasaranan masih sangat terbatas dan adanya Guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar bukan bidan studinya serta buku mata pelajaran pendidikan agama islam masih terbatas.⁵¹

Dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat menjelaskan bahwa dalam peningkatan profesionalisme guru termasuk guru Pendidikan Agama Islam yang menjadi faktor penghambat peningkatan Profesionalisme di sebabkan karna sekolah tempat belajar di tutup oleh salah satu masyarakat setempat yang menyebabkan sarana sekolah bisa di pergunakan seperti biasa dan ini adalah hambatan yang sangat mengganggu berjalannya proses belajar dan mengajar di sekolah dan terlatakan siswa dalam menerima pelajaran yang di berikan guru, dan menyebabkan guru tidak bisa mengajar lebih lama karna jumlah siswa perkelas banyak, sedangkan ruangan tidak luas sehingga proses belajar tidak berjalan efektif.

Sedangkan yang menjadi faktor pendukung peningkatan profesionalisme Guru adalah dengan di adakanya pelatihan kurikulum yang

⁵¹ Wawancara, Ahiruddin, Kepala Sekolah, Rabu 25 Oktober 2017

pelaksanaan setelah sekolah di bukan laksanakan tujuan dari pelatihan tersebut agar dapat menambah wawasan guru di kurikulum 2013, karna yang umum di pake dan sekaran juga pemerintah mengupayakan guru memahami kurikulum 2013 karna ktsp yang nantinya tidak di gunakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

pembahasan tersebut Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut;

1. manajemen kepala sekolah SD Inpres Ujung 1 sangat baik, karna telah melaksanakan tugasnya dengan baik yaitu mengatur semua kegiatan yang ada di sekolah mulai pengaturan program tahunan, program semester, pembagian tugas para Guru dan melakukan pemantauan atau pengontrolan serta sangat memperhatikan profesionalisme Guru dalam mengajar dikelas sehingga profesional Guru dapat meningkat termasuk Guru bidang Studi Pendidikan Agama Islam. tanggung jawab kepala sekolah bukan hanya mengontrol siswa tetapi kepala sekolah wajib mengetahui metode apa yang guru pake dalam mengajar agar karna metode dapat membawa siswa lebih berprestasi dan dapat mewujudkan Visi dan Misi Sekolah
2. Usaha kepala sekolah dalam peningkatan Profesionalisme Guru sangat memberi manfaat kepada Guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah dengan bantuan yang di berikan oleh Kepala Sekolah yang berupa bimbingan, dan arahan, diharapkan agar

Guru lebih meningkatkan Profesional dan mampu meningkatkan kinerjanya, selain itu kepala Sekolah juga bertindak sebagai pendidik yang Profesional dan pemimpin dalam manajemen Sekolah salah satu program yang perlu di kembangkan oleh kepala Sekolah adalah profesionalisme Guru pendidikan Agama Islam dalam mengajar dan ini merupakan bagian dari manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu belajar siswa yang berprestasi yang dapat tercapai, dalam peningkatan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam

3. adapun yang menjadi penghambat yaitu ketersediaan dana yang sangat minimum dan kesadaran orang tua untuk membayar spp sangat kurang karna perkonomian para orang tua yang lemah dan juga adapun guru yang mengajar tidak sesuai bidan keahliannya dan yang menjadl faktor pendukung adalah kepala Sekolah melakukan berbagai hal, yaitu dengan mengadakan pelatihan pengembangan kurikulum 2013 tujuannya agar dapat menambah wawasan Guru-Guru Termasuk Guru Pendidikan Agama Islam, Dalam mengajar dengan menggunakan kurikulum 2013 tentu hal ini sangat mendukung dalam peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam.

C.SARAN

1. Di harapkan kepada Kepala Sekolah agar selalu mengatur program tahunan, Program Semester, pembagian tugas para Guru dan mengotrol kinerja bawahannya, sehingga pembelejan di sekolah terlaksana dengan baik.
2. Di harapkan usaha kepala sekolah SD Inpres Ujung 1 dapat tercapai untuk meningkatkan profesionalisme sebagai pemimping dalam manajemen yaitu membangun, membina, memotivasi ,mengoreksi, memberi arahan dan mencari inisiatif terhadap jalannya seluruh kegiatan pendidikan yang di laksanakan di lingkungan sekolah termasuk dalam meningkatkan profesionalisme Guru pendidikan Agama Islam sehingga prestasi belajar siswa bisa tercapai.
3. Di harapkan kepala sekolah usaa kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme Guru antara lain mngakomodir keterdsdiaan sumber-sumber sarana dan prsarana pembelajaran selalu menjaga hubungan baik dngan Guru dengan adanya profesionalisme guru yang baik maka tujuan dari proses pemblajaran akan mudah tercapai.

Daftar Pustaka

AL-Qur'an Karim

Arifin, 1995, *Pendidikan Islam dan Umum*, Jakarta; Bumi Aksara, Cet III; Kapita Selekta

Arikunto Suharsimi; 2003; *Manajemen Penelitian*, cet;8 Jakarta Rineka cipta.

Depertemen Agama republik Indonesia, *al-Qur'an dan terjemahan*, semaran PT Toha Putra

_____ *Agama republik Indonesia, al-Qur'an dan terjemahan*, semaran PT Toha Putra.

Dinata sukma, 2007 *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung

Danin Sudarwan, 2012, *visi Misi baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke lembaga Akademik*, Bumi Aksara

Depdiknas 2005 *Undang-Undang Republik Indonesia no 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*

Eugene J. Bange, 1994, *Pokok-pokok Manajemen Modern*, Terj. Rochmulyati Hamzah, Jakarta: Pustaka Benama Pressindo.

Rusman, 1993, *Pokok Pokok Manajemen modern*, terj Rochmulyati

Hamza, Jakarta; pustaka Benama pressindo. Republik indonesia,

Hamalik, Oemar, 2006 *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, jakarta; PT Bumi Aksara.

Hasbullah, 2005 *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* jakarta Grafindo Persada

Ibnu Syamsi, 1994, *Pokok Organisasi Manajemen*, Jakarta Rineka cipta

kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988 depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Porum Balai pustaka, Jakarta

Mutohar Dkk , 2013, *Manajemen Mutu Sekolah ; Strategi Peningkatan dan*

Daya Sain Lembaga Pendidikan Islam yogyakarta; Ar-ruzz Media .
Manulang, 2002. *Dasar-dasar manajemen*, yogyakarta, Gajamadah
university pres.

Majid, Abdul, dkk. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis
kompetensi*.Bandung :PT Remaja Rosdakarya

Mulyasa E,2008, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* ,Bandung PT
Remaja Rosdakarya Bandung.

Poerwadarminta, W. J. S.,2006 *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, cet III
Jakarta:Balai Pustaka.

Rusman 1994.*Model Model Pembelajaran Mengembangkan
Profesionalisme Guru* ed-2cet-6 jakarta rajawali perkasa

-----J.Bange1994 ,*Pokok-Pokok Manajemen Modern* terj.rochmulyati

Hamza , Jakarta ; pustakan Benaman Presindo.

-----,2005*Metodologi Pendidikan Agama islam* ; Jakarta kalam mulia

Sanjaya, Wina, 2005, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum
BerbasisKompetensi*, Jakarta: Kencana Prenada.

Sya Muhibbin, 1999 *psikologi Pendidikan* Jakarta Logos Wawancara Ilmu.

Subardi, Agus, 1997, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: UUP AMP
YPKN.MediaGroup.

Sholeh Dkk 2006*Profesionalisme Guru Analisis Kronologi Atas Lahirnya
Undang-Undang Guru dan Dosen*,Jakarta Elsas.

Sumidjo Wadjo, 2003,*Kepemimpinan kepala sekolah tinjauan teoritik dan
Permasalahannya* ed;1 ,cet VIII jakarta Rajawali pers,,

Sondang p, Siagian, 2002, *Filsafat Administrasi* ,jakarta Rineka Cipta

Sugiyono. 2014 *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Alfabeta,
Bandung

_____2014 *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Alfabeta,
Bandung

Terry GR Rue, 1996, Saputra Uhar ,*Azas-Azas Manajemen* terj, Winarti
Bandung Alumni Pres

_____, 1994 *Kiat Kepemimpinan Dalam Teori dan Praktek* PT
Harapan Masa , PGRI,

Widjaya.A.W 1987. *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, Jakarta ;
Bina Aksara

Yulis rama. 2001 *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Cet ke III; Jakarta:
Kalam Mulia

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Responden ; AHIRUDDIN, S.Pd

Jabatan ; Kepala Sekolah

Pertanyaan

1. Bagaimana Manajemen Kepala Sekolah terhadap peningkatan Profesionalisme guru pai di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu timur Kabupaten Kepulauan Selayar
2. Bagaimana manajemen supervisi kepala Sekolah dalam pembinaan , pengawasan dan penilaian kinerja para Guru terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru PAI
3. Bagaimana usaha kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru PAI di SD Inpres Ujung 1 Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar.
4. Bagaimana manajemen Kepala Sekolah dalam mengelolah keuangan di sekolah
5. Bagaimana Kepala Sekolah dalam membangun potensi Profesionalisme Guru dan pengembang kurikulum di Sekolah SD Inpres Ujung 1 kecamatan Pasimasunggu Timur kabupaten Kepulauan Selayar .
6. Apa yang yang menjadi Faktor penghambat dan pendukung Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SD Inpres Ujung 1 kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar .

Dokumentasi



Pada saat guru mengabsen



Pada saat menjelaskan pola kerja sama dalam kelompok



Keadaan murid pada saat kerja kelompok



Pada saat guru memantau murid



Pada mengawasi murid.



Pada saat murid mengerjakan tugas



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 00844 / FAI / 05 / A.6-II/ X / 39 / 17
Lamp : -
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Risnawati**
Nim : 105 19 1946 13
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam
Alamat /No.HP : Jl. Sultan Hasanuddin Kab. Gowa/085241815449

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

“MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU PAI DI SD INPRES UJUNG 1 KEC. PASIMASUNGGU TIMUR KAB. KEPULAUAN SELAYAR”.

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

26 Muharram 1439 H.

Makassar, -----

16 Oktober 2017 M.



Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.
NBM. 554612



Nomor : 2339/Izn-5/C.4-VIII/X/37/2017

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

27 Muharram 1439 H

17 October 2017 M

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Kepulauan Selayar

Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas

di -

Selayar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 00844/I/AI/05/A.6-II/X/1439/2017 tanggal 16 Oktober 2017, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **RISNAWATI**

No. Stambuk : **10519 1946 13**

Fakultas : **Fakultas Agama Islam**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Manajemen Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru PAI di SD Inpres Ujung 1 Kec. Pasimasunggu Timur Kah. Kepulauan Selayar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 21 Oktober 2017 s/d 21 Desember 2017.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
UPT TK-SD KECAMATAN PASIMASUNGGU TIMUR
SEKOLAH DASAR INPRES UJUNG 1**

Alamat: Dusun Ballabulo Barat Desa Bontojati Kecamatan Pasimasunggu Timur kodepos : 96821

**Surat Keterangan
Nomor 800/030/XI/2017/SD3**

Yang bertanda tangan di bawa ini kepala Sekolah SD Inpres Ujung 1 kec. Pasimasunggu Timur Kab. Kepulauan Selayar menyatakan bahwa :

Nama : RISNAWATI
NIM : 10519194613
Pendidikan/Jurusan : S1/Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa

Yang benar tersebut telah melaksanakan penelitian di SD Inpres Ujung 1 kec. Pasimasunggu Timur Kab. Kepulauan Selayar dengan judul penelitian **“Manajemen Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru PAI di SD Inpres Ujung Kec. Pasimasunggu Timur Kab Kepulauan Selayar.**

Yang dilaksanakan pada 21 Oktober 2017 sd 21 Desember 2017

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



ditetapkan di Ballabulo Barat
pada tanggal 21 Desember 2017

Ahmaduddin S.Pd

Nip : 197514172006041014



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Kemiri No. 27 Telp. (0414) 22447
Benteng Selayar

Benteng, 23 Oktober 2017

Nomor : 070/162/Kesbangpol/X/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SD Inpres Ujung Kec. Pasimasunggu Timur
Kabupaten Kepulauan Selayar
di-
Tempat

Mendasari Surat Dari Universitas Muhammadiyah Makassar Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor: 2339/izn-5/C.4-VIII/X/37/2017 tanggal 17 Oktober 2017, perihal izin/rekomendasi penelitian. Disampaikan kepada Saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **RISNAWATI**
Nomor Stambuk : 10519 1946 13
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Ujung Kec. Pasimasunggu Timur
No. Telp : 085 241 815 449

Bermaksud akan mengadakan penelitian di Daerah/Instansi Saudara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " **Manajemen Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru PAI di SD Inpres Ujung 1 Kec Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar.** "

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 21 Oktober 2017 s/d 21 Desember 2017

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Kepulauan Selayar cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil " LAPORAN" kepada Bupati cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

Demikian disampaikan atas bantuannya diucapkan terima kasih.

a.n **BUPATI KEPULAUAN SELAYAR**
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN
POLITIK



Drs. AHMAD ALIEFYANTO, MM. Pub
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 19700726-199101 1 002

Tembusan disampaikan kepada :
1. Bupati Kepulauan Selayar sebagai laporan;
2. Kadis Pendidikan Nasional di Benteng;
3. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Kemiri Nomor 27 Benteng, 92812, Sulawesi Selatan
Telp. (0414) 22447

Benteng, 28 November 2017

Nomor : 070/16/Kesbangpol/XI/2017
Lampiran : -
Perihal : **Keterangan Selesai Penelitian**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Muhammadiyah Makassar

di-
Tempat

Dasar surat dari Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar Kecamatan pasimasunggu timur Nomor : 800/030/XI/2017/SD3 , perihal keterangan telah melaksanakan kegiatan Penelitian bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **RISNAWATI**
Nomor Stambuk : 10519 1946 13
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam
Alamat : Desa Ujung Kec. Pasimasunggu Timur
No. Telp : 085 241 815 449.

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Wilayah Kecamatan pasimasunggu timur Kepulauan Selayar dengan judul " **Manajemen Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru PAI di SD Inpres Ujung 1 Kec Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar.** "

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


M. YUNAN KRG. TOMPOBULU, ST
Bangkat : Pembina Tk I
NIP. 19680521 199803 1 009

Tembusan disampaikan kepada :
1. Mahasiswa yang bersangkutan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



RISNAWATI, lahir di Ballabulo, tanggal 12 September 1994 Kec. Pasimasunggu Timur Kab. Kepulauan Selayar dari pasangan Ayahanda Sunusi dan Ibunda Saripa, Anak Empat dari Kelima bersaudara.

Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Inpres Ujung 1 Kec. Pasimasunggu Timur tahun 1990 dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Smp Negeri 2 Pasimasunggu dan tamat pada tahun 2009. Di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Pasimasunggu Timur dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh) program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam.